

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan Teori Analisis Resepsi yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Resepsi Orang Tua Siswa Terkait Informasi Surat Edaran Wajib Vaksin Covid-19 untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Padang (Studi pada Orang Tua Siswa di SDN 41 Seberang Padang Selatan)", maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil wawancara mendalam yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan empat orang informan, keempat informan sudah melakukan resepsi terhadap Informasi Surat Edaran Wajib Vaksin Covid-19 untuk siswa Sekolah Dasar di Kota Padang. Setiap informan memiliki caranya sendiri dalam menerima dan memaknai sebuah pesan yang mengandung informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resepsi orang tua siswa terkait Surat Edaran ini menempati ketiga posisi resepsi atau pemaknaan yaitu satu informan menempati posisi dominan hegemonik, dua orang informan menempati posisi negosiasi dan satu orang informan menempati posisi opisisi. Informan yang berada pada posisi dominan hegemoni mendukung penerapan Surat Edaran tersebut. Informan ini memiliki pandangan yang positif terkait vaksin dan sudah melakukan vaksin kepada anaknya. Informan menanggapi Surat Edaran dan penerapannya dengan positif dan beranggapan bahwa hal ini merupakan solusi yang diberikan pemerintah agar pendidikan anak Sekolah Dasar

dapat berjalan layaknya normal kembali pada saat pandemi seperti sebelumnya. Berbeda dengan informan sebelumnya, informan yang berada pada posisi negosiasi secara keseluruhan memiliki pemaknaan yang negatif dan tidak setuju terkait informasi dalam Surat Edaran ini. Kedua informan tersebut memiliki anak yang memiliki riwayat penyakit, akan tetapi pada akhirnya informan-informan tersebut terpaksa menerima implementasi dari Surat Edaran tersebut dengan memvaksin anaknya sehingga dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah dengan pertimbangan masing-masing. Sedangkan informan yang berada pada posisi oposisi pada penelitian ini secara tegas menolak penerapan Surat Edaran wajib vaksin untuk siswa Sekolah Dasar di Kota Padang. Hingga saat ini, informan tidak melakukan vaksin kepada anaknya sehingga anak informan tidak melakukan pembelajaran tatap muka pada saat penerapan Surat Edaran tersebut.

2. Terdapat beberapa dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif yang dirasakan oleh informan dan anaknya dalam penelitian ini terkait implementasi dari Surat Edaran Wajib Vaksin Covid-19 untuk siswa Sekolah Dasar di Kota Padang. Tiga dari empat orang informan merasa bahwa implementasi dari Surat Edaran ini memberikan dampak yang negatif. Hanya satu informan yang merasa bahwa implementasi dari Surat Edaran ini memberikan dampak yang positif. Dampak yang terjadi berpengaruh kepada informan pribadi serta juga terhadap pendidikan dan kesehatan anak. Dua orang informan terpaksa memvaksin anaknya yang

memiliki riwayat penyakit seperti mandel dan sinusitis serta penyakit asma demi lancarnya pendidikan anak disamping kekhawatirannya terhadap efek vaksin kepada kesehatan anaknya. Ditinjau dari penerapan pembelajaran mandiri yang dibimbing langsung oleh orang tua siswa bagi anaknya yang tidak divaksin, dinilai sangat tidak efektif karena sistemnya yang kurang jelas. Pendidikan anak yang tidak divaksin menjadi terbangkalai dan terancam dikarenakan anak tidak mendapatkan materi pembelajaran langsung yang dijelaskan oleh guru, melainkan hanya diberikan tugas yang juga tidak memiliki waktu yang menentu untuk pengerjaan dan pengumpulannya. Hal ini mengakibatkan menurunnya performa dan motivasi anak dalam belajar yang berdampak terhadap turunnya nilai anak. Disamping profesi, pekerjaan rumah tangga dan tuntutan lainnya, penerapan Surat Edaran ini dirasa memberatkan dan menyulitkan orang tua siswa yang anaknya tidak divaksin untuk terus siap sedia membimbing pembelajaran anak sepenuhnya dirumah. Disisi lain, informan 3 yang merasakan dampak positif merasa dengan adanya implementasi dari Surat Edaran ini membuat ia merasa lebih aman dan yakin untuk membiarkan anaknya belajar tatap muka disekolah karena sudah divaksin. Selain informan 3, informan-informan lain merasakan bahwa adanya unsur pemaksaan dan penindasan yang merupakan dampak dari implementasi Surat Edaran ini. Hal ini dikarenakan informan sebagai orang tua harus memikirkan nasib pendidikan dan kesehatan anak dalam

waktu yang sama, akan tetapi dengan diwajibkannya vaksin melalui Surat Edaran tersebut menuntut orang tua siswa untuk harus menerimanya.

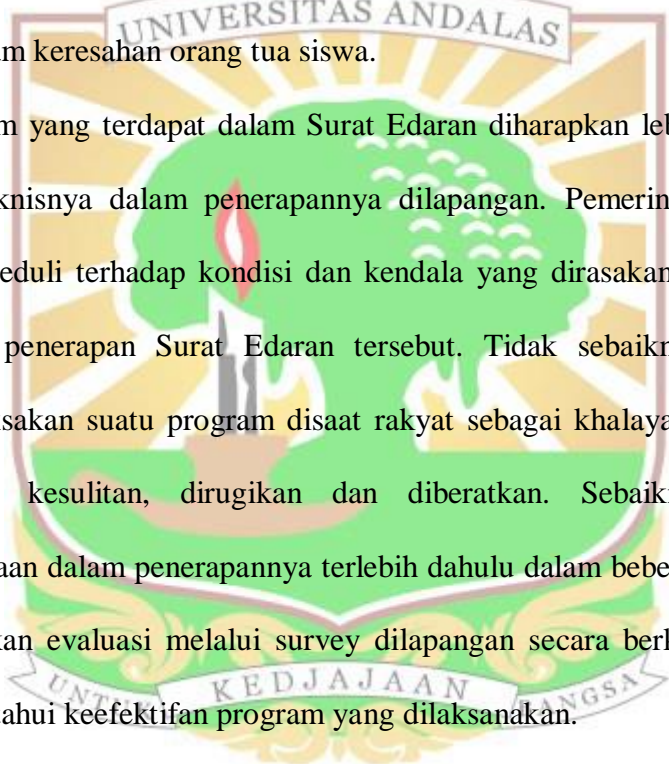
5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak terkait yaitu sebagai berikut :

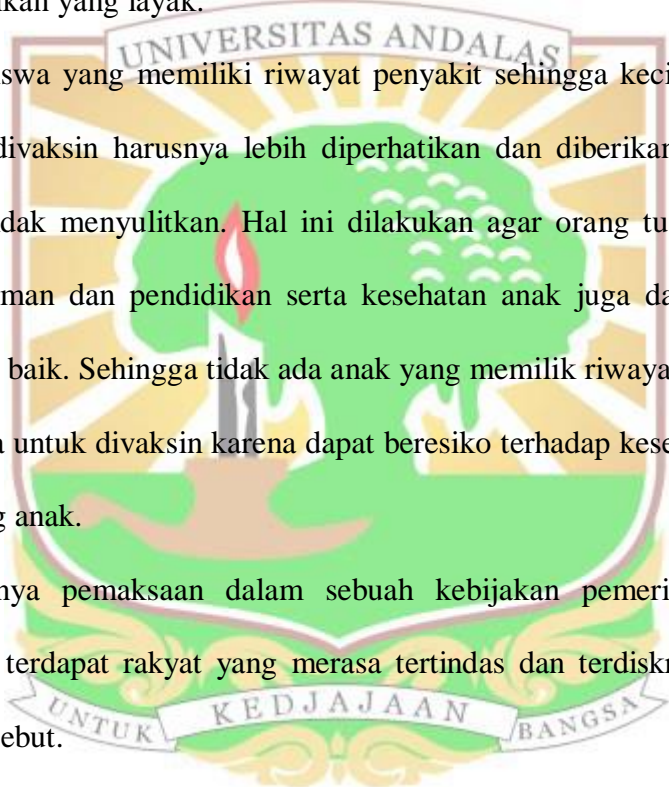
1. Saran untuk Pemerintah

- a. Komunikasi dan sosialisasi yang dilakukan terkait Surat Edaran dan kebijakan pemerintah lain selanjutnya diharapkan lebih jelas, efektif, komunikatif serta solutif. Hal ini mengingat pada saat sosialisasi yang telah dilakukan masih banyak pertanyaan yang merupakan kebingungan dan kekhawatiran orang tua siswa sebagai khalayak yang tidak terjawab secara baik. Akibatnya respon orang tua terkait pesan yang disampaikan melalui Surat Edaran dan implementasinya tidak terlalu baik. Diharapkan sebaiknya keresahan orang tua siswa lebih didengarkan dan ditampung terlebih dahulu yang kemudian dicarikan alternatif lainnya sebagai sebuah solusi yang lebih adil dan bijak.
- b. Program pemerintah melalui Surat Edaran sebaiknya tidak terlalu cepat dan terkesan buru-buru penerapannya. Hal ini karena banyaknya khalayak yang terkejut dan butuh waktu untuk memutuskannya, terutama hal ini menyangkut kesehatan dan pendidikan anak yang keduanya merupakan prioritas orang tua. Sebaiknya sebelum diterapkan dilakukan sosialisasi yang sudah dilakukan dari jauh hari dan melakukan pendekatan yang lebih

efektif agar dapat meyakinkan khalayak akan urgensi dari pesan di Surat Edaran. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya berkaitan dengan Surat Edaran melainkan juga terkait vaksin anak yang menjelaskan bahwa vaksin memang penting untuk anak, kandungan vaksin, manfaat vaksin dan tidak terdapat efek samping yang berbahaya. Alangkah lebih baik lagi dalam penerapan Surat Edaran tersebut, pemerintah memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan bagi anak yang divaksin sehingga dapat meredakan keresahan orang tua siswa.

- 
- c. Program yang terdapat dalam Surat Edaran diharapkan lebih jelas sistem dan teknisnya dalam penerapannya dilapangan. Pemerintah diharapkan lebih peduli terhadap kondisi dan kendala yang dirasakan oleh khalayak dalam penerapan Surat Edaran tersebut. Tidak sebaiknya pemerintah memaksakan suatu program disaat rakyat sebagai khalayak banyak yang merasa kesulitan, dirugikan dan diberatkan. Sebaiknya dilakukan percobaan dalam penerapannya terlebih dahulu dalam beberapa waktu dan dilakukan evaluasi melalui survey dilapangan secara berkala agar dapat mengetahui keefektifan program yang dilaksanakan.
- d. Sistem pembelajaran bagi siswa yang tidak divaksin diharapkan agar dibuat lebih jelas, terarah dan efektif. Hal ini berangkat dari keluhan khalayak terkait tidak efektifnya pembelajaran secara mandiri didampingi oleh orang tua dirumah. Ditambah kesibukan profesi dan kewajiban orang tua siswa yang lain dirumah, mengakibatkan orang tua siswa sedikit kesulitan untuk terus siap sedia dan fokus dalam mendampingi proses

pembelajaran anak dirumah. Sangat disayangkan jika pendidikan anak yang tidak divaksin yang juga merupakan generasi penerus bangsa menjadi terancam dan terbangkalai. Sebaiknya jika kebijakannya akan tetap seperti itu, pendidikan anak yang tidak divaksin juga harus diperhatikan dan diprioritaskan sehingga tidak adanya perasaan terdiskriminasi dan adanya kesamaan hak anak dalam memperoleh pendidikan yang layak.

- 
- e. Bagi siswa yang memiliki riwayat penyakit sehingga kecil kemungkinan dapat divaksin harusnya lebih diperhatikan dan diberikan alternatif lain yang tidak menyulitkan. Hal ini dilakukan agar orang tua siswa merasa lebih aman dan pendidikan serta kesehatan anak juga dapat terlindungi dengan baik. Sehingga tidak ada anak yang memiliki riwayat penyakit yang dipaksa untuk divaksin karena dapat beresiko terhadap keselamatan nyawa seorang anak.
 - f. Sebaiknya pemaksaan dalam sebuah kebijakan pemerintah dikurangi karena terdapat rakyat yang merasa tertindas dan terdiskriminasi karena hal tersebut.
 - g. Dalam kasus penjagaan dan pengusiran di sekolah bagi siswa yang tidak divaksin oleh pihak kepolisian sebaiknya menggunakan metode lain karena hal ini dapat mengganggu mental siswa Sekolah Dasar yang masih merupakan anak dibawah umur.
 - h. Pemerintah diharapkan lebih transparan terkait informasi yang berkaitan dengan virus Covid-19 dan vaksin Covid-19. Selain itu, pemerintah juga

diharapkan lebih tegas lagi dalam mengontrol penyebaran informasi hoax terkait hal tersebut di berbagai media salah satunya media sosial.

2. Saran untuk Khalayak

a. Khalayak diharapkan lebih cermat dan bijak lagi dalam menerima dan memilah informasi yang diperoleh secara langsung maupun dari media. Dikarenakan banyaknya informasi hoax yang beredar, diharapkan khalayak tidak mudah termakan dan tidak menyebarkan berita hoax yang belum pasti kebenarannya.

b. Khalayak diharapkan dapat lebih memperkaya wawasan dan lebih peduli terhadap fenomena yang sedang terjadi di masyarakat karena khalayak memiliki peran penting dalam memaknai sebuah pesan yang dapat berpengaruh pada hal-hal yang lebih kompleks.

